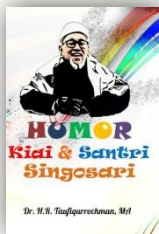




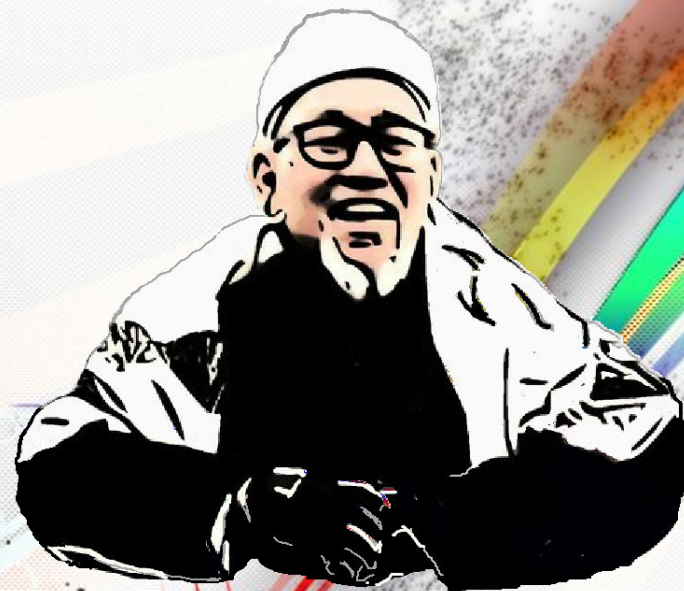
Buku ini dapat menjadi pengikat batin santri dengan sang kiai sekaligus penyambung silaturahmi santri antargenerasi. Terlebih, sosok sentral dalam buku ini adalah KH Basori Alwi, kiai kharismatik Singosari, yang pernah saya sambangi dalam nuansa yang humoris.

Lukman Hakim Saifuddin (Menteri Agama RI)



Memuat 84 kisah lucu ala kiai dan santri. Bagian pertama, humor segar sang kiai spt: *Oleh-oleh Mesir, KB, Ma-Ta-Mu, Wirid Togel, Lauk Sandal, Mauz Malik*, dll. Bagian kedua, anekdot khas santri, ada *Qori' Abal-Abal, Bersurban CD, Tasgor, Tilang Tajwid, Ruqyah Oplosan*, dll. Jadi, "Belum sempurna kiai & santri kalau belum bisa humor" (bukan hadis).

Humor Kiai & Santri Singosari



HUMOR Kiai & Santri Singosari

Dr. H.R. Taufiqurrochman, MA

Dr. H.R. Taufiqurrochman, MA



AlvaVila Press



9 789791 957052 >

HUMOR

Kiai & Santri

Singosari

Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA

Judul Buku
HUMOR KIAI & SANTRI SINGOSARI

Penulis
Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA

Penerbit
AlvaVila Press, Malang
Jalan Kebalen Wetan 98 B Malang 65136
Visit : www.taufiq.net

Cetakan Pertama
21 April 2018

ISBN
978-979-1957-05-2

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun. Dilarang fotocopy, pinjam apalagi ghasab. Budayakan membeli dan segera koleksi karya-karya lain dari penulis. Peringatan: buku ini mengakibatkan tertawa atau senyam-senyum sendiri. Sebarkan kabar baik ini untuk semua.
© All Right Reserved

Humor itu...

“Sesungguhnya hanya Dia, Allah, yang dapat membuat seseorang tertawa dan menangis” (An-Najm [53]:54)

Dari ayat ini, jelas bahwa tawa dan tangis bersifat ‘given’, pemberian Allah. Jadi, tidak ada orang yang bisa tertawa atau menangis tanpa seizin Allah. Maka, bersyukurlah jika masih bisa tertawa atau menangis. Nasehat ini berdasarkan ‘mauidzah’ di dunia humor: “Tertawalah sebelum tertawa itu dilarang”.

Karena tawa (humor) itu anugerah Tuhan, maka seorang humoris/peristiwa jenaka yang membuat orang lain tertawa bahagia sesungguhnya merupakan ‘wasilah’ dari anugerah itu. Singkat kata, humor itu anugerah Tuhan. Apalagi, humor dari Kiai atau Santri, pastinya ada hikmah yang bisa diambil sebagai pelajaran/kenangan agar terus terikat dalam ‘shilah ruhiyah’.

Kiai Basori adalah sosok ulama lengkap dan multi talenta, termasuk dalam hal humor. Anekdote dan joke-joke segar dari Sang Guru Qur’an ini yang membuat para santrinya rindu dan ingin terus bersamanya, dunia hingga akhirat. Tak salah bila ada ‘qoul ulama’, “Seseorang belum sempurna menjadi kiai bila ia tidak bisa humor”. Kenapa? Karena kiai lahir dari pesantren dan pesantren adalah gudangnya humor dan kisah jenaka.

Bagian awal buku ini memuat joke lucu dan anekdot Kiai Basori. Sebagian diambil dari buku biografi “Sang Guru Quran”, dari buku “24 Jam bersama Kiai Basori” karya penulis sendiri dan hasil interview dan investigasi. Mulai pertengahan hingga akhir buku ini barulah berisi kisah jenaka, anekdot kocak bahkan gila-gilaan ala santri PIQ Singosari. Karenanya, buku ini berjudul “Humor Kiai & Santri Singosari”.

Menurut riset Robert Alan Black, sebagai sarana kelucuan, humor terbukti efektif membangkitkan imajinasi dan daya kreatif. Barangkali inilah yang membuat para santri di pesantren selalu ceria meski hidup prihatin. Mereka berani mandiri karena banyak akal untuk bisa tetap bertahan hidup. Abu Ustman bin Bahr al-Jahidz –sastrawan Arab– pernah berkata, “Man kaanat fihi di’abah faqod baria minal kibr” (Orang yang humoris itu bebas dari sifat sombong).

Penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada Menteri Agama RI yang berkenan memberi apresiasi terhadap buku kecil ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak atas kontribusinya sehingga buku ini dapat terbit sesuai rencana, terutama man-teman sesama santri PIQ Singosari (Mas Hadi Rahman, Habibana Mustofa al-Bakrie, Rosulfan, Ustadz Affan Salim, Subhan Arif, dkk) yang telah berbagi kisah jenaka selama di pesantren sehingga momen tak terlupakan itu tetap abadi dan terekam di dalam buku ini.

Melalui tulisan yang tentu banyak kekurangan ini, penulis mohon maaf atas semuanya. Penulis berdoa semoga Allah tetap menyatukan hati kita dalam bahagia selamanya.

Salam satu hati, hati qur’ani.

Penulis,

R. Taufiqurrochman

Sambutan Menteri Agama RI

Humor mungkin sekadar lelucon yang bikin ketawa atau minimal membuat bibir tersenyum. Tapi jangan lupa bahwa ketawa ada manfaatnya buat kesehatan. Asal jangan kelewatan, ketawa dapat mengendurkan ketegangan, menurunkan kadar emosi, hingga menyegarkan suasana. Penulis Henry Wheeler Shaw atau biasa disapa Josh Billings mengatakan, “Tiada banyak lelucon dalam obat. Tapi dalam lelucon terdapat banyak obat.”

Bagi kalangan pesantren, humor memiliki makna tersendiri bahkan menjadi ciri khas kaum santri. Ada yang bilang, seseorang belum afdol jadi kiai pesantren jika belum sanggup berhumor ria. Pernyataan itu ada benarnya karena humor dapat meningkatkan sejumlah kemampuan: berkomunikasi, menjaga stabilitas mental, daya kreatif, dan rasa sosial. Kemampuan ini penting karena kiai harus siap menerima tamu dari beragam kalangan dan berceramah di sana-sini, di samping mengasuh santri dari berbagai latar belakang.

Kemampuan berhumor tentu tidak datang begitu saja. Ia memerlukan referensi, pengalaman, pergaulan, juga kreatifitas. Itu sebabnya, orang yang kehilangan rasa humor biasanya dianggap kurang ngopi dan kurang piknik. Kalau sudah ngopi masih juga suka marah atau gagal paham, berarti kopinya kurang kental atau pikniknya kurang jauh.

Humor seringkali jadi sarana efektif untuk mengikat batin kiai dan santri. Lewat humor, santri dapat mengingat pelajaran penting dari kiai. Karena humor, santri dapat bernostalgia semasa mondok. Lantaran humor, santri serasa dekat dengan kiai. Dari humor ke humor, sebuah nasihat dapat diriwayatkan

secara berjenjang dari generasi ke generasi atau istilahnya, diturun-temurunkan. Kata santri Jawa yang mengutip Imam Syafii, Al ilmu nuurun: ilmu itu menitis ke anak keturunan – maaf ini hanya lelucon, bukan terjemahan harfiah.

Buku yang berisi kumpulan humor ala kiai-santri ini saya kira merepresentasikan pandangan-pandangan di atas. Buku ini dapat pengikat batin santri dengan sang kiai sekaligus penyambung silaturahmi santri antargenerasi. Terlebih, sosok sentral dalam buku ini adalah KH Basori Alwi, kiai kharismatik Singosari, yang pernah saya sambangi dalam nuansa yang humoris.

Semoga buku ini dapat menyegarkan kita semua. Selamat membaca.

Lukman Hakim Saifuddin
Menteri Agama RI

Daftar Isi

Humor itu...	iii
Sambutan Menteri Agama RI	v
Daftar Isi	vii
1. Pelupa, Kecuali Satu	1
2. Ma-Ta-Mu	2
3. Kehilangan Sabuk Pengaman	3
4. Oleh-oleh dari Mesir	5
5. Kutukan Hadats Kecil	6
6. Kehabisan Ludah	9
7. Bapak Ustadz Basori Wafat	10
8. KB: Keluarga Besar	11
9. Kuda Dungu	13
10. Madep Kiblat	15
11. Nggawe Maneh	17
12. Sepikul Dibalas Segunung	19
13. Lauk Sandal	21
14. Wirid Togel	23
15. Saya Tidak Ridho	26
16. Uangnya Separuh	28
17. 'Anu'-ku Nggak Bengkok	29
18. Hanya Nempel Kok	31
19. Tebalnya Salam Tempel	33
20. Manasik Haji dan Jimak	35
21. Pasangan Berkat	37
22. Kerupuk Ukuran 2 Jari	39
23. Polisi dan Berkat	41
24. Mauz Malik - Abuya	42

25. Pemerasan Celana Dalam	43
26. Sopir Madura Dilarang Ngomong.....	46
27. Kesusu ke Surga.....	47
28. Resep Rukun Suami Istri.....	48
29. Uang Bensin	49
30. Belikan Surya!.....	50
31. Petak Umpet	51
32. Sandal Tamu.....	52
33. Kurban Sapi untuk 8 orang.....	53
34. Sepeda Tamu.....	55
35. Iwak Petek	56
36. Lan Asu Lan	57
37. Pak Harto Mesem.....	58
38. Ndul, Gundul	60
39. Diuber-uber Kiai.....	62
40. Stop Mobil Kiai	63
41. Nonton Bioskop Bersarung	64
42. Puasa Sunnah Palsu.....	65
43. Jajanan Keat	67
44. Bebek dan Ilmu.....	68
45. Tameng Cambuk	70
46. Pura-Pura Kehilangan Sandal.....	72
47. Mobil Khatib	74
48. Bersurban CD	75
49. Tongkat Khatib	76
50. Hujan Timba	77
51. Diajari Muallif	79
52. Kuliner Pondok.....	80
53. Ruqyah Oplosan	81
54. Nonton Kiai Kanjeng	83

55. Gedang Klutuk	85
56. Tanah Murah	87
57. Gempa	88
58. Santri Jet Lee	89
59. Sayembara Bokong.....	90
60. Di Warung Pak Dim	91
61. Wedang Jahe Barokah	92
62. Lupa Alamat	93
63. Ditilang Polisi	94
64. Surat Cinta	95
65. Istikharah Cinta	96
66. Niat Sholat.....	98
67. Pamitan Boyong	100
68. Kamu Jamaah?	102
69. Parkir Mobil	103
70. Demi Khodimah	104
71. Mercon	105
72. Uang Palsu.....	106
73. Santri Adu Sakti.....	107
74. Ahlul Bait	109
75. Muhammad Danur.....	110
76. Cak Tolong Cak.....	111
77. Siwak Model Baru	112
78. Tilang Tajwid	113
79. Bilal Qomat.....	114
80. Tasgor	115
81. Qori' Abal-Abal	116
82. Sawer Khataman.....	117
83. Melihat Jin.....	118
84. Tugas dari Bu Nyai.....	120

15 Khasiat Humor

1. Mengoptimalkan fungsi otak
2. Membuat rileks
3. Membangkitkan imajinasi dan daya kreatif
4. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh
5. Mengurangi rasa sakit
6. Mengurangi stres
7. Mengurangi rasa takut
8. Baik untuk pernafasan dan pencernaan
9. Mengalihkan emosi negatif
10. Membina hubungan sosial
11. Meredam perselisihan
12. Informasi yang disampaikan mudah diingat
13. Menambah semangat juang
14. Meningkatkan energi dan vitalitas
15. Membuat kita merasa lebih baik